

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang didalamnya terdapat banyak sekali usaha perdagangan. Dalam kegiatan perdagangan , baik penerimaan ataupun penyerahan barang dan jasa tersebut akan menimbulkan adanya pajak.

Pajak adalah sumber penerimaan Negara yang paling besar memiliki kecenderungan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk menaikkan penerimaan pajak perlu dilakukan penyempurnaan mencakup jenis pajak,tarif pajak dan pembayaran pajak sehingga diharapkan system pembayaran pajak akan lebih adil dan wajar serta jumlah wajib pajak akan semakin banyak.

System pemungutan pajak adalah *Self Assessment System* dimana wajib pajak diberi kepercayaan dan tanggung jawab penuh dari pemerintah untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terhutang yang berarti penentuan penetapan besarnya pajak yang terutang dipercayakan kepada Wajib Pajak sendiri dan juga untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang terutang dan membayar

yang terutang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu perundang-undangan perpajakan.

Dalam perkembangannya pajak terbagi menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung contohnya PPh sedangkan pajak tidak langsung contohnya PPN. Dalam meningkatkan penerimaan Negara PPN lebih menonjol jika dibandingkan dengan PPh karena PPN dapat dilimpahkan kepada orang lain sehingga memungkinkan semua orang dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Petambahan Nilai merupakan jenis pajak tidak langsung dan bersifat objektif, artinya pajak tersebut disetor oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak, atau dengan kata lain penanggung pajak tidak menyetorkan secara langsung pajak yang di tanggung

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu penerimaan pajak terbesar di Indonesia dikarenakan PPN selalu muncul disetiap transaksi penyerahan dan perolehan BKP dan JKP yang dilakukan oleh PKP yang dikukuhkan. Pajak Pertambahan Nilai pada umumnya besarnya adalah 10% dari nilai transaksi

Akuntansi dan perpajakan saat ini tidak dapat dipisahkan. Karena baik dari sudut pandang pemerintah maupun perusahaan sama-sama memerlukan perhitungan sesuai ketentuan yang berlaku terhadap pembukuan perusahaan, agar nantinya pajak dapat dibayar tanpa

merugikan masing-masing pihak, baik pemerintah maupun perusahaan itu sendiri

PT. Sederhana Karya Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontruksi jalan, dimana kegiatannya sangat berkaitan erat dengan akuntansi dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Jenis Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Sederhana Karya Jaya adalah PPN Masukan dan PPN Keluaran

Permasalahan yang timbul pada PT. Sederhana Karya Jaya yaitu mekanisme pemungutan Pajak Petambahan Nilai belum terealisasi dengan baik dikarenakan dalam pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai masih terjadi kekeliruan dalam perhitungan sehingga mengharuskan perusahaan melakukan pembetulan SPT. Dalam hal ini yang menjadi pemungut Pajak Petambahan Nilai adalah bendaharawan Pemrov Sulut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan, Bendahara Pemerintah yaitu Bendaharawan dan Pejabat yang melakukan pembayaran yang dananya berasal dari APBN/APBD ditetapkan sebagai pemungut PPN

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik membahas ke dalam suatu penelitian dengan judul :
“Akuntansi dan Mekanisme pemungutan PPN pada PT. Sederhana Karya Jaya”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana akuntansi dan mekanisme pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Sederhana Karya Jaya ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui akuntansi dan mekanisme pemungutan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh PT. Sederhana Karya Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Instansi (Politeknik Negeri Manado)

Dapat bermanfaat untuk menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan politeknik negeri manado serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa akuntansi perpajakan yang akan meneliti masalah yang sama

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan pada umumnya ,khususnya untuk pihak manajemen perusahaan tentang mekanisme pemungutan PPN

3. Bagi Penulis

Dapat lebih memahami mekanisme pelaksanaan pemungutan Pajak
Pertambahan Nilai pada PT. Sederhana Karya Jaya

1.5 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif komparatif yaitu metode yang menggambarkan, menguraikan, menjelaskan suatu praktek akuntansi dan atau praktek perpajakan, kemudian membandingkan dengan standar yang berkaitan dengan materi. Dalam hal ini mekanisme pemungutan PPN atas data perusahaan yang diteliti dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku

1.6 Deskripsi Umum PT. Sederhana Karya Jaya

a. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Biro Teknik Sederhana, Berkedudukan di Manado Merupakan perusahaan yang bergerak dalam Bidang Jasa Kontruksi yang aktif dalam industri Pembangunan Indonesia dan memberikan konstruksi yang bermanfaat, sejak tanggal 14 Juni 1975, yang didirikan oleh :

1. Kwejaori Nasry
2. Kweery Jauh Rias

Setelah melewati beberapa Tahun, pada tanggal 30 Desember 1978 CV. Biro Teknik Sederhana, tersebut telah setuju dan mufakat untuk merubah bentuk Perseroan tersebut menjadi

Perseroan Terbatas, yaitu dengan mengikut sertakan teman persero baru kedalam perseroan terbatas tersebut, yaitu Ingrid Juliana Fulamri menggantikan Kweery Jauh Rias dari perseroan, dan CV. Biro Teknik Sederhana merubah nama menjadi PT. Sederhana Karya Jaya.

Adapun maksud dan tujuan PT. Sederhana Karya Jaya ialah meneruskan dan melanjutkan semua usaha dari CV. Biro Teknik Sederhana, yaitu :

A. Mendirikan dan menjalankan perusahaan- perusahaan di antaranya

- 1) Biro bangunan, yaitu sebagai pemborong / perencana / pelaksana bangunan jalan, jembatan dan pengairan
- 2) Biro teknik, yaitu sebagai pemborong / perencana / pelaksana instalasi listrik, telepon, gas dan air ledeng
- 3) Perindustrian
- 4) Perbengkelan
- 5) Pengangkutan
- 6) Pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan melakukan serta mengerjakan segala sesuatu, yang baik dengan langsung maupun dengan tidak langsung berhubungan dengan itu

B. Berdagang, dalam arti kata yang seluas-luasnya termasuk juga perdagangan antar pulau (Interinsulair), Import-export, agen,

komisioner, grosir dan distributor, baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain secara komisi atau tidak ataupun bersama-sama dengan orang lain.

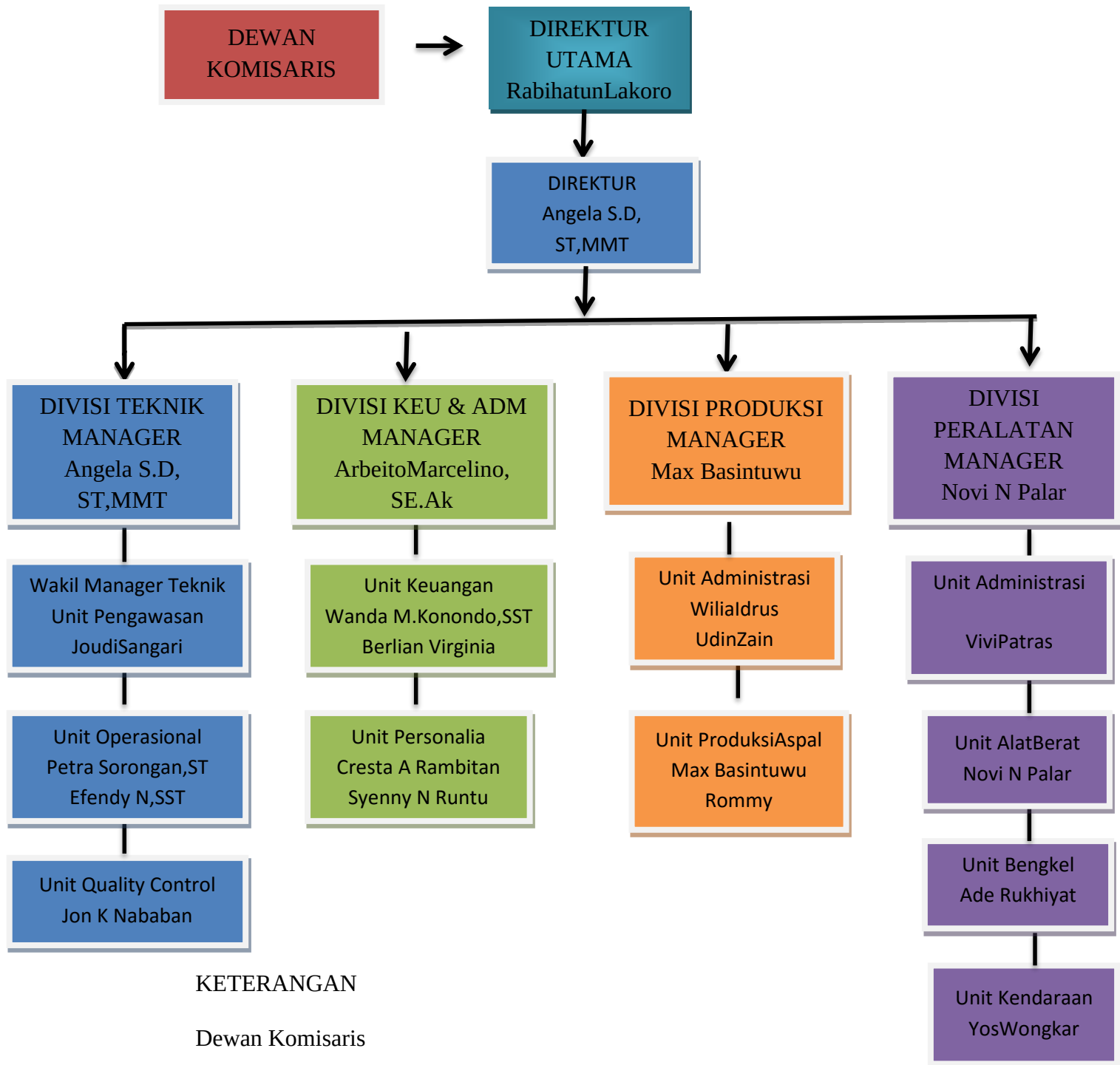
Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 24 Februari 2016 dengan akte notaris, dihadapan Notaris Julius Daniel Ismawi SH, adapun saat ini PT. Sederhana Karya Jaya Dipimpin Oleh :

1. Kwejaori Nasry Sebagai Komisaris Utama
2. Fanny Nasry B. BUS, M. COM Sebagai Komisaris
3. Rabihatun Lakoro Sebagai Direktur Utama
4. Angela Sosilawati Djarkasi , ST. MMT Sebagai Direktur

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI PT. SEDERHANA KARYA JAYA



- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan
- Mengadakan rapat dan pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan

Direktur Utama

- Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- Menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen penting serta bertanggungjawab terhadap hal-hal yang menyangkut masalah-masalah hukum dan perundang-undangan
- Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bagian
- Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan

Direktur Umum

- Bekerjasama dengan direktur utama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai target/sasaran sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun setiap tahun
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh direktur utama
- Menggantikan direktur utama jika berhalangan

Menejer Teknik

Mengatur para insinyur yang seringkali bergerak tanpa pemikian *entrepreneurship*

Menejer Keuangan

- Menyusun, menyiapkan dan menafsirkan laporan, anggaran dan laporan keuangan
- Mengawasi staf
- Mengelola anggaran
- Memproduksi rencana bisnis jangka panjang

Menejer Produksi

- Menciptakan Nilai tambah organisasi dan membantu pencapaian keunggulan bersaing yang berkesinambungan dengan pemuasan keinginan konsumen atas produk organisasi tersebut
- bertanggung jawab untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu organisasi.

Menejer Peralatan

- Mengontrol semua peralatan yang ada dalam perusahaan
- Membuat jadwal perbaikan peralatan yang ada dalam perusahaan

Bagian personalia

- Mendata secara rinci seluruh karyawan
- Memonitor dan melaporkan ke direksi masalah absensi

Bagian Administrasi

- Menangani seluruh administrasi kantor
- Bertanggungjawab terhadap seluruh arsip perusahaan

- Menerbitkan/menyiapkan surat keluar atas nama perusahaan

c. Aktivitas Usaha Perusahaan

PT. Sederhana Karya Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang aktifitas usahanya adalah :

- Biro bangunan, yaitu sebagai pemborong / perencana / pelaksana bangunan jalan, jembatan dan pengairan
- Biro teknik, yaitu sebagai pemborong / perencana / pelaksana instalasi listrik, telepon, gas dan air ledeng
- Perindustrian
- Perbengkelan
- Pengangkutan
- Pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan melakukan serta mengerjakan segala sesuatu, yang baik dengan langsung maupun dengan tidak langsung berhubungan dengan itu